

EDISI : Rabu, 25 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 25 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	RUJUKAN, Orangyua Terkendala Biaya	Bayi perempuan yang lahir berkaki empat dan tangan empat asal banjar dinas/desa pangkung paruk, kecamatan Seririt, kabupaten buleleng, hingga selasa (24/9), masih dirawat di ruang NICU RSUD Buleleng. Rekomendasi tim dokter, bayi ini agar segera dirujuk ke RSUP Sanglah. Namun perujukan belum dapat dilakukan karena belum ada persetujuan keluarga.	
		Wabup Temui Kemen-LHK RI	Rencana pengesahan jalan menuju Pura sgaru Rupek di Desa Pakraman Sumberkelampok, desa sumberkelampok, kecamatan gerokgak, buleleng, tengah diupayakan ke kementerian lingkungan hidup dan kehutanan hidup dan kehutanan (LHK) RI. Langkah ini menyusul ruas jalan menuju pura itu beradaa dikawan pura hutan consevansi taman nasional bali barat, di bawah kewenangan kementerian LHK.	
		Kebakaran di Banjar Bali, tunggu hasil Labfor	Polsek kota singlaraja yang menangani kasus kebakaran bengkel las cahaya di jalan hasanudin, kelurahan banjar bali, kecmatan/kabupaten buleleng hingga kini masih menunggu hasil laboratorium forensic (Labfor) cabang denpasar. Polisi menyebut sudah memeriksa enam saksi dalam peristiwa yang merenggut nyawa seornng perempuan paruh baya, Ketut Watiningsih, 56 pada Minggu (22/9).	

	<p>Ribuan Buku Seharga Rp 7,45 M disebar ke 149 SD</p>	<p>4,165 eksemplar buku dengan 1.080 judul didistribusikan ke 149 sekolah dasar (SD) di Buleleng. Pengadaan buku perpustakaan sekolah dan bahan alokasi khusus (DAK) Pusat senilai 1,45 M. puluhan guru perwakilan dari SD penerima bantuan Nampak sibuk menghitung, mengecek dan memasukkan buku-buku ke dalam kardus untuk di packing, lalu didistribusikan ke sekolah masing-masing. Pengecekan dan perindustrian buku-buku itu dilakukan dari tanggal 23-24 september. Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kab.Buleleng I Made Astika, Selasa (24/9), menjelaskan bantuan buku yang bersumber dari DAK Pusat bertujuan untuk memperkuat program literasi di Buleleng.</p>	
--	---	--	--



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Sosial*

Epilepsi Kumat, Wisman Belanda Pingsan

BULELENG - Lantaran penyakit epilepsi kambuh, seorang wisatawan manca negara (wisman) asal Negeri Kincir Belanda, Williëm Johannes Bastian (40) terpaksa dievakuasi ke RSU Kertha Usada Singaraja. Pasalnya saat penyakit epilepsinya kambuh, wisman Belanda ini mengalami kejang-kejang dan selanjutnya pingsan di pinggir jalan, depan Warung Ayu kawasan Pariwisata Lovina. "Kejadiannya, Senin (23/9) malam di depan Warung Ayu di kawasan wisata Lovina. Korban sem-

pat pingsan, dievakuasi ke RSU Kertha Usada," ungkap Kasubbaghumas Polres Buleleng, Iptu I Gede Sumarjaya, Selasa (24/9) usai menjenguk korban yang dirawat inap di RSU Kertha Usada Singaraja.

Seijin Kapolres AKBP Suratno, mantan Kanitreskrim Polsek Kubutambahan ini memaparkan, kondisi korban dilaporkan warga masyarakat dan langsung ditindaklanjuti petugas Pospam Obvit Lovina dengan mendatangi lokasi. "Saat tiba di lokasi, petugas menemukan korban dievakuasi menggunakan



EPILEPSI KUMAT: Wisman Belanda dievakuasi ke RSU Kertha Usada Singaraja.

mobil milik hotel The Lovina ke RSU Kertha Usada. Dari hasil pemeriksaan medis, korban menderita penyakit epilepsi dan disarankan agar menjalani rawat inap untuk pemulihan kesehatan," tandasnya.

Selama evakuasi, petugas Pospam Obvit Lovina tetap melakukan pemantauan hingga korban mendapat perawatan medis dan siaman. "Berkat kerjasama yang baik, warga masyarakat dan aparat kepolisian, korban berhasil diselamatkan," pungkasnya. (kar,ger)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

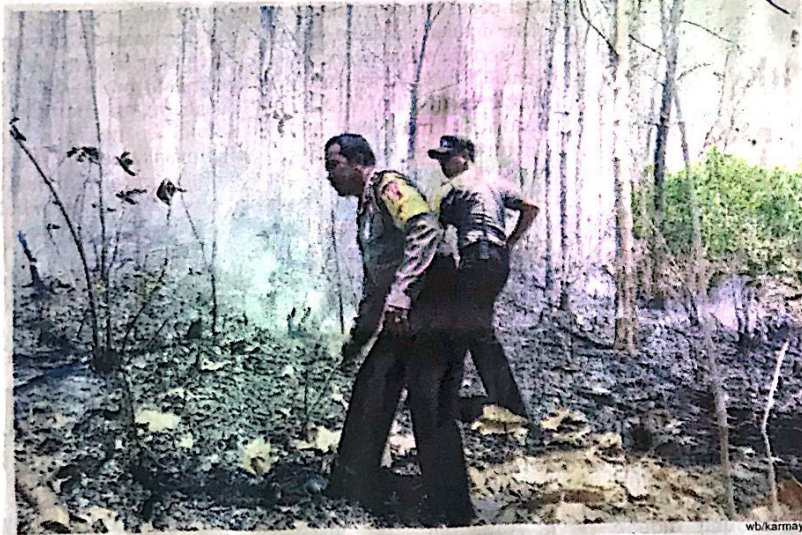
Kategori : *Sosial*

Giliran Hutan Jati Tejakula Terbakar

BULELENG - Setelah kebakaran semak belukar di sekitar areal Pura Bukit Kursi Desa Pemutaran Kecamatan Gerokgak, musibah kebakaran hijrah ke wilayah Kecamatan Tejakula. Sekitar lima hektar lahan berupa kebun jati milik masyarakat ludes terbakar.

Beruntung, warga masyarakat bersama aparat dari Polsek Tejakula dan BPBD Kabupaten Buleleng dengan cepat melakukan pemadaman api. "Tidak ada korban jiwa pada musibah kebakaran yang terjadi Selasa (24/9) siang sekitar pukul 11.55 ini," tandas Kapolsek Tejakula AKP Nyoman Adika usai pemadaman api di Banjar Dinas Alassari Desa Pacung Kecamatan Tejakula.

Seizin Kapolres AKBP Suratno, mantan Wakapolsekta Singaraja ini memaparkan, penanganan kebara-



kan bisa dilakukan dengan cepat karena saksi Gede Kardi dan Nyoman Arsa Mursa langsung melaporkan ke petugas Babinkamtibmas dan aparat desa. "Sehingga penanganan bisa dilakukan dengan cepat oleh petugas PMK dan BPBD Buleleng bersama warga, baik upaya memadamkan maupun penyekatan agar kebakaran tidak meluas," tandasnya. Dari penyelidikan yang dilakukan, kebakaran meludeskan kebun jati milik Wayan Sudiarsa (2,70 ha), Gusti Nyoman Suweca (1 ha), Wayan Sukrada (3 are), Mangku Durus (2 are), Mangku Nadi (30 are), Jro Mangku Sriana (10 are) dan Wayan Nawa (5 are). (kar,tra)

KEBAKARAN: Aparat Polsek Tejakula ikut turun menangani kebakaran hutan jati di wilayah Tejakula.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Pemkab*

Evaluasi APBD-P, Dewan Ingatkan Sisa Waktu TA 2019

BULELENG - Rapat pembahasan evaluasi Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Provinsi Bali terhadap Ranperda tentang Perubahan Perda Kabupaten Buleleng Nomor 15 Tahun 2018 tentang APBD Tahun 2019, tidak hanya dimanfaatkan wakil rakyat yang tergabung dalam Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Buleleng untuk mengingatkan eksekutif terkait kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan.

Pada rapat yang dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buleleng, Dewa Ketut Puspaka selaku Ketua TAPD Kabupaten Buleleng, dewan juga mengingatkan sisa waktu Tahun Anggaran Tahun 2019.

"Apa yang menjadi evaluasi TAPD Provinsi Bali, hendaknya menjadi catatan dan harus diperhatikan eksekutif dalam pelaksanaan APBD-Perubahan tahun

2019," tandas Ketua DPRD Kabupaten Buleleng, Gede Supriatna, Senin (23/9) usai memimpin rapat di Ruang Gabungan Komisi DPRD Kabupaten Buleleng.

Menurut Supriatna, pada rapat yang dihadiri pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Buleleng tanggapan maupun penjelasan Ketua TAPD Kabupaten Buleleng terkait evaluasi RAPBD-P Tahun 2019 oleh TAPD Provinsi Bali, sudah disampaikan. Namun demikian, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), dewan tetap berkewajiban untuk mengingatkan eksekutif.

"Seperti ketidakharmonisan pada urusan pendidikan dalam PPAS, dianggarkan Rp. 194,536 miliar, sedangkan dalam RAPBD-P 2019 dianggarkan Rp. 197,359 miliar, sehingga terdapat perbedaan Rp. 2,882 miliar. Kita ingatkan agar,

Pemkab Buleleng harus konsisten pada setiap tahapan perencanaan anggaran daerah," jelasnya.

Meski mengapresiasi adanya peningkatan pada pendapatan daerah, Supriatna tetap mengingatkan agar pendapatan daerah digunakan untuk mendanai program dan kegiatan dalam APBD-P Tahun 2019 dengan membuat prognosis terget pendapatan yang akurat.

Eksekutif, kata Supriatna, juga diharapkan mengalokasikan tambahan dana bagi hasil berupa belanja Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Provinsi Bali pada APBD-P tahun 2019 sebesar Rp. 27,102 miliar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

"Eksekutif juga diingatkan agar mentaati peraturan perundang-undangan pada pengelolaan belanja barang dan jasa pada APBD-P 2019



EVALUASI TAPD: Ketua TAPD Buleleng Puspaka dan Banggar DPRD Buleleng saat membahas hasil evaluasi TAPD Provinsi Bali atas RAPBD-P Tahun 2019

tentang APBD Tahun 2019 menyatakan, Pemkab Buleleng akan konsisten pada setiap tahapan perencanaan anggaran daerah, mulai dari perubahan rencana kerja pemerintah daerah, KUPA, PPAS, dan Ranperda tentang penjabaran perubahan APBD Tahun Anggaran 2018, sesuai amanat Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

"Pemkab Buleleng konsisten dan patuh terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku, dan memperhatikan hasil evaluasi TAPD Provinsi Bali atas Ranperda APBD-P Tahun 2019," tandas Puspaka meyakinkan. Terkait penganggaran belanja modal, belanja barang dan jasa sejumlah SKPD, dilaksanakan berdasarkan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RK-BMD) dan RKBMD-Perubahan yang telah ditetapkan oleh Bupati Buleleng. (kar,dha)

yang berubah dari Rp. 769,565 milar menjadi Rp. 833,981 miliar, atau meningkat sebesar Rp. 64,415 miliar atau 8,37 %," terangnya.

Yang terpenting, menurut Supriatna, eksekutif harus mempertimbangkan sisa waktu Tahun Anggaran dan penetapan RAPBD-P Tahun 2019 dalam pengalokasian

anggaran belanja barang/jasa/konstruksi disejumlah OPD/SKPD, dari semula tidak dianggarkan pada APBD Tahun Anggaran 2019 namun dianggarkan pada APBD-P Tahun Anggaran 2019. "Karena kegiatan yang semula tidak dianggarkan pada APBD, namun dianggarkan dalam perubahan,

tidak dapat dilaksanakan sebelum APBD-P ditetapkan," tegasnya.

Sementara Ketua TAPD Kabupaten Buleleng, Dewa Ketut Puspaka melalui tanggapan dan klarifikasi Pemkab Buleleng atas evaluasi TAPD Provinsi Bali terhadap Ranperda Perubahan APBD Buleleng No 15 Tahun 2018



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Sosial*

Komisi I Sidak Properti Pengastulan

Sikap Aspirasi Warga

Menyikapi aspirasi warga Desa Pengastulan Kecamatan Seririt yang tergabung dalam Forum Masyarakat Peduli Desa Pengastulan (FMPDP), Selasa (24/9) pagi Komisi I DPRD Kabupaten Buleleng gelar inspeksi mendadak (sidak).

BULELENG - Selain menyerap informasi, sidak dipimpin langsung Ketua Komisi I DPRD Buleleng Gede Odhi Busana juga sekaligus melihat lokasi pembangunan perumahan yang dilakukan oleh PT. Adi Jaya Properti.

"Sidak dilakukan untuk melihat langsung kondisi pembangunan perumahan yang membuat resah warga Desa Pengastulan," tandas Odhi Busana saat sidak bersama anggota Komisi I DPRD Kabupaten Buleleng dan Jro Mangku Gede Pastika selaku Ketua FMPDP Kecamatan Seririt.

Hasil pemantauan lapangan, kata Odhi Busana, akan menjadi pertimbangan bagi Komisi

I dalam menentukan langkah selanjutnya.

"Dari hasil pemantauan ini, apa yang menjadi keluhan dan meresahkan warga masyarakat, antara lain terkait penggunaan saluran subak dan penyesuaian jarak pembangunan perumahan dengan Pura Dalem Desa Adat agar sesuai dengan aturan apenimpug, apeneleng sesuai adat istiadat, akan kami inventarisir sebagai bahan untuk menentukan langkah lebih lanjut," tandasnya.

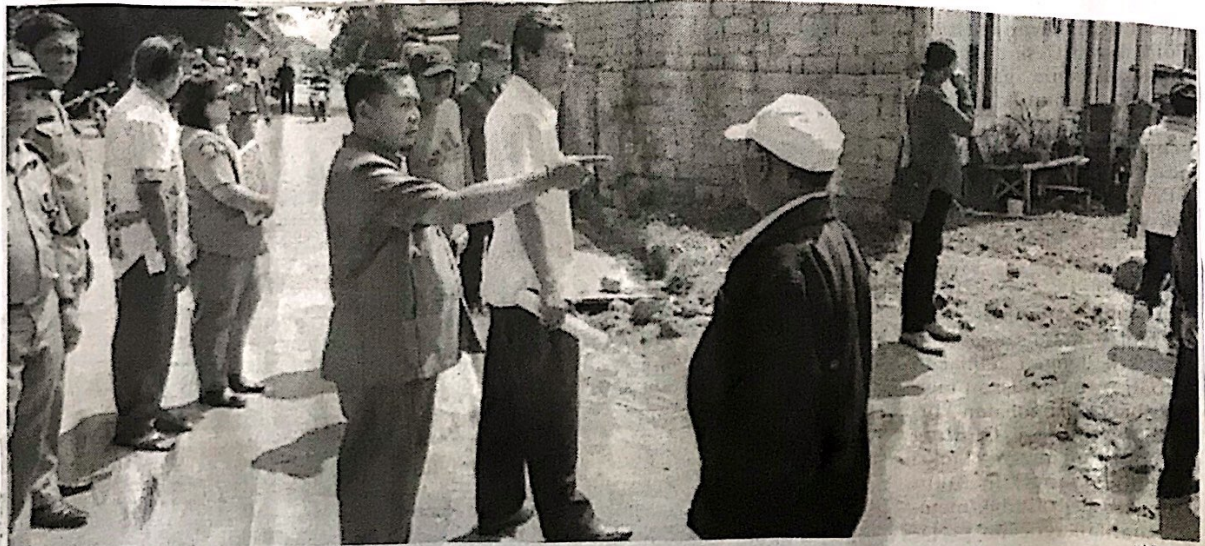
Penyelesaian persoalan antara warga dan pengembang properti ini, diupayakan dengan cara musyawarah dan tetap mengacu pada peraturan perundang-

undangan yang berlaku. "Setelah ini, kami akan menemukan warga dengan pengembang," jelasnya.

Hal senada diungkapkan Ketua FMPDP Kecamatan Seririt, Jro Mangku Gede Pastika. Menurut penglingsir Desa Pengastulan ini, yang menjadi keberatan warga masyarakat adalah pembangunan perumahan oleh PT. Adi Jaya Properti dilaksanakan dekat areal Pura Dalam Desa Adat Pengastulan.

"Sehingga dikhawatirkan bisa mengganggu kegiatan umat saat dilaksanakan upacara, serta secara tidak langsung akan berdampak terhadap kesucian pura," jelasnya.

Pembangunan perumahan pada lahan produktif, juga dikhawatirkan akan berdampak langsung terhadap drainage, saluran pengairan disubak sekitarnya. "Kami khawatir, pengurangan saluran subak bisa menyebabkan banjir pada musim penghujan," pungkasnya. (kar,dha)



PERUMAHAN: Sidak Komisi I DPRD Buleleng saat sidak di lokasi pembangunan perumahan di Desa Pengastulan Kecamatan Seririt.

wb/karmaya